



# Modal Kerja



Dr. H. R. Aang Munawar, Drs., MM.  
Sinta Listari, SE., MM



## Dasar-Dasar Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari misalnya untuk membeli bahan baku, membayar upah buruh, membayar hutang dan lain-lain. Kekurangan uang tunai (kas) akan menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, sedangkan kekurangan persediaan akan menyebabkan perusahaan kehilangan keuntungan.







# Dasar-Dasar Modal Kerja

Manajemen modal kerja penting, karena :

- sebagian besar waktu manajer digunakan untuk mengatur modal kerja (Lebih dari sepertiga waktu manajemen keuangan dihabiskan untuk mengelola aktiva lancar dan seperempat waktu dari waktu manajemen dihabiskan untuk mengelola hutang lancar).
- Bagi banyak perusahaan, aktiva lancar dan hutang lancar merupakan bagian investasi dan pinjaman yang besar. Aktiva lancar dan hutang lancar merupakan pos yang cepat berubah.
- Investasi dalam aktiva tetap bisa dikurangi misalnya dengan menyewa, tetapi investasi dalam kas dan persediaan seringkali tidak mungkin dihindarkan.





# Dasar-Dasar Modal Kerja

Modal Kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau Modal kerja adalah kas/ bank, surat-surat barharga yang mudah diuangkan (misal giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Definisi Modal Kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dan pasiva lancar perusahaan.

- Jika aktiva lancar melebihi pasiva lancar, perusahaan mempunyai modal kerja bersih positif.
- Jika aktiva lancar lebih kecil dari pasiva lancar, perusahaan mempunyai modal





# Dasar-Dasar Modal Kerja

Penentuan Besarnya modal kerja yang dibutuhkan suatu perusahaan tergantung pada beberapa hal, yaitu :

- Besar kecilnya skala usaha perusahaan
- Kebutuhan modal kerja pada perusahaan besar berbeda dengan perusahaan kecil, dimana perusahaan besar mempunyai sumber pembiayaan yang luas tersedia dibandingkan perusahaan kecil yang tergantung pada beberapa sumber saja.
- Aktivitas perusahaan
- Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tidak mempunyai persediaan barang dagang sedangkan perusahaan yang menjual persediaannya secara tunai tidak memiliki piutang. Hal ini mempengaruhi tingkat perputaran dan jumlah modal kerja suatu perusahaan.







## Dasar-Dasar Modal Kerja

- Volume penjualan

Volume penjualan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Bila penjualan meningkat maka kebutuhan modal kerjapun akan meningkat demikian pula sebaliknya.

- Perkembangan teknologi

Kemajuan teknologi, khususnya yang berhubungan dengan proses produksi akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Otomatisasi yang mengakibatkan proses produksi yang lebih cepat membutuhkan persediaan bahan baku yang lebih banyak agar kapasitas maksimum dapat tercapai.

- Sikap perusahaan terhadap likuiditas dan profitabilitas

Adanya biaya dari semua dana yang digunakan perusahaan mengakibatkan jumlah modal kerja yang relatif besar mempunyai kecenderungan untuk mengurangi laba perusahaan, tetapi dengan menahan uang kas dan persediaan barang yang lebih besar akan membuat perusahaan lebih mampu untuk membayar transaksi yang dilakukan dan risiko kehilangan pelanggan tidak terjadi karena perusahaan mempunyai persediaan barang yang cukup.







## Strategy Modal Kerja

Tiga strategy dasar keuangan perusahaan yaitu :

### 1. Strategy Keuangan Agresif

Dimana strategy ini perusahaan membiaya kebutuhan musima dan sebagian dari kebutuhan tetapnya dengan dana jangka pendek dan sisanya merupakan kebutuhan permanen dengan dana jangka panjang.

### 2. Strategy Keuangan Konsevatif

Startegy ini perusahaan akan membiaya semua proyek yang memerlukan dana dengan menggunakan dana jangka panjang sedangkan untuk pengeluaran darurat menggunakan dana jangka pendek. Strategy ini mengharuskan perusahaan untuk membayar bunga atas dana yang tidak diperlukan.







## Strategy Modal Kerja

### 3. Strategy Keuangan Pertukaran

Strategy ini perusahaan dalam membiaya proyeknya dengan menggunakan strategy keuangan pertukaran yaitu strategy kompromi antara strategy agresif dan strategy konservatif.

